PUBLIK

Bhabinkamtibmas dan Babinsa Palabuhanratu Laksanakan Sambang Tokoh Agama dalam Rangka Peningkatan Kamtibmas Menjelang Pilkada 2024 Bersama Polsek Pelabuhanrau Polres Sukabumi

Sukabumi - SUKABUMI.PUBLIK.CO.ID

Aug 29, 2024 - 09:57



Palabuhanratu – Bhabinkamtibmas Kelurahan Palabuhanratu, Aipda Deden Sun Gari, S.Pd bersama Babinsa Pelda Agus Sahli, melaksanakan kegiatan sambang dan silaturahmi dengan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kelurahan Palabuhanratu, Ustadz Hapiz, serta jemaah majelis taklim di Masjid Al-Bahri, Komplek Pemukiman Nelayan Kp. Cipatuguran. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Door to Door System dan Cooling System POLRI menjelang Pilkada serentak 2024 di wilayah hukum Polsek Palabuhanratu, Polres Sukabumi.

Dalam kegiatan tersebut, Aipda Deden dan Pelda Agus menyampaikan imbauan kamtibmas terkait pentingnya menjaga suasana kondusif selama masa Pilkada. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara Polri, TNI, dan para tokoh agama dalam mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Beberapa poin penting yang disampaikan antara lain:

Partisipasi Aktif Tokoh Agama: Polri bersama tokoh agama berperan aktif dalam melakukan tindakan pre-emtif dan preventif melalui patroli dialogis, ceramah, dan safari kamtibmas guna menjaga keamanan wilayah.

Dukungan untuk Pilkada Damai 2024: Masyarakat diimbau untuk mendukung pelaksanaan Pilkada damai dengan tidak menyebarkan hoaks, tidak mempolitisasi isu SARA, serta menghindari provokasi, intimidasi, persekusi, dan main hakim sendiri.

Pelaporan Gangguan Kamtibmas: Masyarakat diingatkan untuk segera melaporkan segala bentuk gangguan kamtibmas kepada pihak kepolisian atau melalui Hotline 110.

Kegiatan sambang ini diharapkan dapat memperkuat hubungan baik antara Polri, TNI, dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran bersama untuk menjaga ketertiban menjelang pelaksanaan Pilkada 2024.

Kapolsek Palabuhanratu, dalam kesempatan terpisah, menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan ini dan berharap kegiatan serupa terus dilakukan untuk menjaga kondusivitas wilayah.